BAB III

METODOLOGI

3.1. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field reseach*) yaitu suatu penyelidikan yang dilakukan dalam kehidupan atau objek yang sebenarnya. Penelitian ini akan mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok di SMA Negeri 11 Kendari.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang ditunjuk untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok (Syaudih, 2010, h. 60).

Sementara itu penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan kejadian atau fenomena-fenomena yang ada baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia (Moleong, 2000. h. 17).

Metode penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah metode yang digunakan peneliti untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada satu waktu tertentu (Mukhtar, 2013, h. 10).

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan cara mengumpul data dan cara menganalisnya untuk ditarik suatu kesimpulan. Penelitian menggambarkan tentang upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan ranah afektif siswa di SMA Negeri 11 Kendari.

3.2. Lokasi dan waktu penelitian

3.2.1. Lokasi penelitian

Tempat dan lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 11 Kendari, peneliti mengambil lokasi ini dikarenakan selama PLP 1 dan PLP 2 peneliti berada di sekolah tersebut dan juga mengamati bahwa peserta didik yang ada di SMA Negeri 11 Kendari masih kurang dalam bersikap serta kurangnya minat dalam mengikuti pembelajaran agama Islam di dalam kelas sehingga peneliti tertarik ingin mengetahui upaya apa yang guru dilakukan dalam mengatasi masalah tersebut.

3.2.2. Waktu penelitian

Penelitian ini akan di lakukan pada bulan januari tahun 2020 hingga bulan maret dengan pertimbangan bahwa waktu selama tiga bulan tersebut sudah cukup bagi peneliti untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan.

3.3. Data dan Sumber Data Penelitian

3.3.1. Jenis data

Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah :

3.3.1.1. Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung dari wawancara dengan narasumber yang terlibat di SMA Negeri 11 Kendari.

3.3.1.2. Data sekunder, data ini diperlukan untuk mendukung analisis dan pembahasan yang maksimal. Data sekunder juga dibutuhkan terkait pengungkapan fenomena sosial dalam penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini adalah buku, jurnal, skripsi, artikel serta situs di internet yang berkaitan dengan penelitian. Data tersebut berupa fakta, tabel, gambar, dan lain-lain. Walaupun data tersebut di peroleh dari hasil penelitian orang lain yang dibuat untuk maksud yang berbeda, namun data tersebut dapat dimanfaatkan.

3.3.2. Sumber data

Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini berasal dari berbagai sumber yaitu:

3.3.2.1. Data primer berasal dari data hasil wawancara dan observasi terhadap responden. Beberapa responden yang diwawancarai antara lain yaitu guru Pendidikan Agama Islam. Sedangkan data hasil observasi diperoleh dari hasil observasi kepada siswa dan guru Pendidikan Agama Islam.

3.3.2.2. Data sekunder berasal dari hasil publikasi berbagai literatur yang ada di beberapa tempat seperti :

3.3.2.2.1. Perpustakaan Daerah Kota Kendari, Sulawesi Tenggara.

3.3.2.2.2. Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Kendari.

3.3.2.2.3. Artikel pada website yang terkait.

3.3.3. Subyek Penelitian

Responden penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam 2 orang, dan siswa berjumlah 3 orang , sehingga total subyek penelitian berjumlah 5 Orang.

3.4. Teknik pengumpulan data

3.4.1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dimana penelitian mengadakan pengamatan terhadap gejala-gejala yang diselidiki. Dengan observasi penelitian mengadakan pengamatan secara langsung ke objek, apabila objek penelitian bersifat perilaku dan tindakan manusia (Nasri, Effendi dan Sofian, 2006, h. 192).

Adapun hal-hal yang akan diamati di SMA Negeri 11 Kendari antara lain : (1) keadaan secara umum keadaan sekolah dan sekitarnya, (2) ruang kelas dan sarana prasarana penunjang proses pembelajaran, (3) proses pembelajaran pendidikan Agama Islam di dalam kelas.

3.4.2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dalam hal ini wawancara untuk mendapatkan informasi yang terkait dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini wawancara yang dipilih adalah wawancara mendalam yaitu dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terbuka yang memungkinkan informan memberikan jawaban

secara luas. Wawancara ini dilakukan dengan menggunakan instrumen wawancara berupa pertanyaan-pertanyaan yang terstruktur.

Pada teknik ini peneliti datang berhadapan muka secara langsung dengan responden atau subjek yang diteliti, dan menanyakan suatu yang telah direncanakan kepada responden. Adapun informan dalam penelitian ini antara lain: (1) guru Pendidikan Agama Islam, (2) beberapa peserta didik di SMA Negeri 11 Kendari.

3.4.3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mengumpul data yang bersumber dari arsip dan dokumen baik yang berada ditempat penelitian ataupun yang berada di luar tempat penelitian, yang ada hubungan dengan tujuan penelitian. Data dari dokumentasi ini dapat berupa catatan, transkip, buku surat kabar, majalah agenda dan sebagainya (Iskandar, 2009, h. 134).

Adapun dokumentasi yang dibutuhkan dan akan dicari dalam penelitian ini antara lain: (1) jumlah guru Pendidikan Agama Islam, (2) hasil belajar peserta didik, (3) video ataupun foto saat proses pembelajaran berlangsung.

3.5. Teknik analisis data

Dalam menganalisis data yang terkumpul, peneliti menggunakan metode analisis data kualitatif deskriptif, metode analisis deskriptif kualitatif adalah setelah ada data yang berkaitan dengan penelitian, maka disusun dan diklasifikasikan menggunakan data-data yang diperoleh untuk menggambarkan jawaban dari pertanyaan yang telah dirumuskan. Prosedur analisis data dalam penelitian ini adalah model Miles dan Huberman dalam

Sugiono (2008) yaitu yang komponennya terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Adapun prosedur analisis data dalam menganalisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah sebagai berikut:

3.5.1. Reduksi data, data yang diperoleh dari lapangan jumlah yang banyak kemudian dirangkum hal-hal yang pokok dan membuang yang tidak perlu Tahap ini dilakukan untuk mempermudah penulis dalam memproses data, memberikan gambaran yang jelas, serta mencarinya jika diperlukan.

3.5.2. Penyajian data, setelah di rangkum kemudian disajikan dalam uraian singkat, bagan atau hubungan antar kategori dan sejenisnya dengan menggunakan teks yang bersifat naratif.

3.5.3. Penarikan kesimpulan, adalah langkah terakhir yaitu penarikan kesimpulan atas data-data yang sudah direduksi dan penyajian data Melalui informasi tersebut peneliti dapat melihat dan menentukan kesimpulan yang benar mengenai objek penelitian karena penarikan kesimpulan merupakan kegiatan penggambaran yang utuh dari objek penelitian (Sugiyono, 2009, h. 246).

3.6. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2008) dalam penelitian kualitatif perlu ditetapkan pengujian keabsahan data untuk menghindari data bias atau tidak valid. Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu di luar data itu dan untuk keperluan pengecekan atau perbandingan dengan kata tersebut. Dalam pengujian keabsahan data ini diartikan sebagai

pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu (h. 273-274).

Triangulasi dapat dilakukan dengan menggunakan teknik yang berbeda, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Triangulasi ini selain digunakan untuk mengecek kebenaran data juga digunakan untuk memperkaya data.

Dalam pengujian keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga macam triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu:

3.6.1. Triangulasi sumber yaitu dengan membandingkan dan mengecek kembali tingkat kebenaran suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui beberapa sumber, yaitu dengan mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan.

3.6.1. Triangulasi teknik dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3.6.1. Triangulasi waktu dilakukan untuk membuktikan apakah data yang diperoleh dapat konsisten pada waktu yang berbeda.